



---

## Analisis *Bibliometrik* Profesionalisme Guru: Penelitian Menggunakan Aplikasi *Vosviewer*

Elyakim Nova Supriyedi Patty<sup>1\*</sup>, Sri Astuti Iriyani<sup>2</sup>, Heri Sopian Hadi<sup>3</sup>,  
Abdulrahim<sup>4</sup>, Irhas<sup>5</sup>

elyakim@universitasbumigora.ac.id<sup>1\*</sup>, sri.astuti@universitasbumigora.ac.id<sup>2</sup>,  
heri@universitasbumigora.ac.id<sup>3</sup>, abdulrahim@universitasbumigora.ac.id<sup>4</sup>,  
irhas@universitasbumigora.ac.id<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi Pendidikan Teknik Informasi

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Bumigra

Received: 28 03 2023. Revised: 03 04 2023. Accepted: 09 04 2023.

**Abstract :** This study aims to systematically analyze and demonstrate bibliometric data analysis using VOSViewer. This study uses a qualitative descriptive method to describe the data on teacher professionalism. So it can be concluded that teacher professionalism can be combined with other fields to be studied. This study presents an analysis of data regarding teacher professionalism and its development over sixteen years (2008–2023) by utilizing the mapping tool in VOSViewer. To describe the performance of bibliometric analysis by producing a network visualization of the selected topic using a qualitative descriptive method. From the search results, 989 relevant published journals were found, ranging from 2008–2023, which were then grouped into 16 categories according to the year of publication. The results of this research on professional teachers found that the most published articles were in 2016–2021. We can see items supporting the formation of a professional as a teacher. Therefore it is necessary to carry out activities or support to increase teacher professionalism such as conducting classroom action research (PTK), conducting coaching, participating in MGMP and other activities.

**Keywords :** Bibliometrics, VOSViewer, Teacher professionalism

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan menganalisis dan mendemonstrasikan analisis data bibliometrik langkah demi langkah menggunakan VOSViewer secara sistematis. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menggambarkan data profesionalisme guru. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profesionalisme guru yang dapat digabungkan dengan bidang lain untuk dipelajari. Kajian ini menyajikan analisis data terkait profesionalisme guru dan perkembangannya selama enam belas tahun (2008–2023) dengan memanfaatkan alat pemetaan di VOSViewer. Untuk mendeskripsikan kinerja analisis bibliometrik dengan menghasilkan visualisasi jaringan dari topik yang dipilih dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dari hasil pencarian, ditemukan 989 jurnal terbitan yang relevan, mulai dari tahun 2008–2023, yang kemudian dikelompokkan menjadi 16 kategori sesuai dengan tahun terbitnya. Hasil penelitian ini tentang profesional guru kami menemukan bahwa jumlah artikel yang

paling banyak diterbitkan pada tahun 2016-2021. Kita bisa melihat item-item pendukung terbentuknya seorang profesional sebagai guru. Oleh karena itu perlunya pelaksanaan kegiatan-kegiatan atau pendukung untuk meningkatkan profesionalisme guru seperti melakukan penelitian tindakan kelas (PTK), melakukan pembinaan, mengikuti MGMP dan kegiatan lainnya.

**Kata Kunci :** Bibliometrik, *VOSViewer*, Profesionalisme guru

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah bimbingan secara sadar dari pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya manusia yang memiliki kepribadian yang utama dan ideal (Iriyani et al., 2023). Agar manusia dapat memiliki kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai dan kebudayaan di dalam masyarakat adalah dengan adanya pendidikan. Pendidikan atau pedagogik berarti bimbingan yang diberikan dengan sengaja secara formal maupun informal. Pendidikan formal melalui lembaga pendidikan atau sekolah yang seluruh tenaga pendidikannya memiliki jiwa profesional dibidangnya dan bertanggung jawab tinggi terhadap nilai-nilai moral. Guru profesional akan merancang pembelajaran sedemikian rupa untuk mewujudkan proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif. Sehingga, untuk mengembangkan sumber daya manusia yang memiliki kecerdasan, keterampilan, dan kepribadian dengan akhlak mulia adalah dengan pendidikan sebagai instrumen utama yang diselenggarakan secara demokratis dan subyektif.

Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk perkembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Hidayah & Syahrani, 2022). Guru memiliki peran penting dalam menstimulasi perkembangan anak di sekolah (Husna, 2021). Pengembangan profesional guru berfokus pada metode pembelajaran di kelas, belajar bagaimana belajar dan bagaimana pengetahuan guru dapat ditransfer kepada peserta didik. Menurut (Eliza et al., 2022) Hal ini digambarkan sebagai pegangan yang kompleks, yang membutuhkan asosiasi kognitif dan antusias dari instruktur secara terpisah dan kolektif, kapasitas dan keinginan untuk melihat posisi satu sama lain dalam hal keyakinan, alokasi dan penerapan pilihan yang tepat untuk kemajuan atau perubahan.

Guru sangat berperan penting dalam pelaksanaan pembelajaran, oleh karena itu profesionalisme guru penting supaya peserta didik memiliki kualitas pemahaman

pembelajaran, baik dalam pengetahuan akademik, keahlian, maupun sikap. Profesionalisme guru dapat dilihat dari empat aspek, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi profesional, dan kompetensi kepribadian (Muniarti, 2021). Kompetensi pedagogik adalah kompetensi guru dalam pengelolaan kelas yang baik, seperti menyusun RPP, melaksanakan kegiatan pembelajaran, menggunakan bahan ajar dalam melaksanakan pembelajaran, dan lain-lain. Kompetensi kepribadian merupakan kapasitas guru terhadap sikap atau watak yang dimiliki oleh seorang guru yang dapat menjadi teladan yang baik bagi siswa. Kompetensi sosial merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh guru untuk menjalin interaksi atau komunikasi dengan siswa, teman sejawat bahkan masyarakat luas. Sedangkan kompetensi profesional merupakan keterampilan guru dalam mengembangkan profesinya, pemahaman wawasan akademik maupun non akademik (Isrokatun et al., 2021).

Berdasarkan pernyataan di atas, Seorang guru diharapkan memperbanyak referensi untuk meningkatkan profesinya. Banyak literasi dari berbagai sumber ditemukan melalui media cetak maupun digital. Maka penelitian ini akan memaparkan 16 artikel yang dikutip atau citasi terbanyak mengenai profesionalisme guru. Mempertimbangkan hal tersebut maka penulis melakukan penelitian dengan melakukan analisis *bibliometrik* yang komprehensif terhadap literatur tentang profesionalisme guru. Artikel *google scholar* diperiksa dan diklasifikasikan berdasarkan penelitian distribusi dan afiliasi. Analisis ini dapat menentukan topik penelitian mana yang paling banyak mendapat publikasi, topik “profesionalisme guru”, yang menghadirkan prospek untuk penelitian lebih lanjut. Proses untuk melakukan analisis adalah analisis *bibliometrik*, yang meliputi tahapan implementasi alat berbasis data *google scholar Publish or Perish* (PoP).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menggambarkan data yang digunakan dalam penelitian ini. Kami mengumpulkan data jurnal, yang didasarkan pada penelitian dari publikasi yang telah dipublikasikan di jurnal yang terindeks *Google Scholar*. Informasi rinci tentang pencarian perpustakaan untuk mencari data dijelaskan dalam penelitian sebelumnya (Al Husaeni, DF, 2022). Data jurnal terkait dengan topik “profesionalisme guru”. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan sistem aplikasi pengelola referensi sebagai referensi, yaitu *Publish* atau *Perish*. Dalam aplikasi ini, kita dapat memilih artikel atau data jurnal terkait dari *Crossref*, *Google Scholar*, *Google Scholar Profile*, *PubMed*, *Microsoft Academic*, *Scopus*, dan *Web of Science*. *Publish or Perish* digunakan

untuk melakukan *literature review* terhadap tema yang dipilih. Oleh karena itu, *database* penelitian serupa diperoleh.

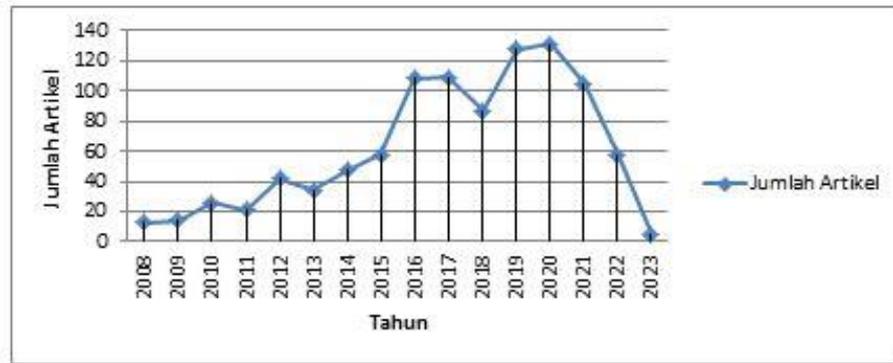
Penelitian ini menggunakan *Google Scholar*. Jurnal yang terkait dengan topik yang dipilih berkisar 16 tahun terakhir antara 2008– 2023, dan 989 artikel ditemukan dalam periode waktu tersebut. Kriteria jurnal adalah setiap data jurnal harus terindeks oleh *Google Scholar* dan sesuai dengan pencarian tema yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu profesionalisme guru. Data tersebut kemudian di input ke dalam *VOSviewer*. Setelah di input, data diolah agar sesuai dengan kata kunci yang diinginkan atau dipilih. Selanjutnya, *VOSviewer* kemudian mengubah data yang diinputkan menjadi peta data yang saling berhubungan. Selanjutnya, kami meneliti perbedaan jumlah publikasi setiap tahunnya dan mengklasifikasikan 16 artikel dengan jumlah sitasi tertinggi untuk setiap penerbit dari total 989 artikel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelusuran menggunakan perangkat lunak *Publish and Perish*, ditemukan 989 artikel dengan topik profesionalisme guru yang diterbitkan dalam jurnal antara tahun 2008 dan 2023 dapat dilihat dari Tabel 1 dan Gambar 1.

Tabel 1. Jumlah artikel profesionalisme guru tiap tahun

No	Tahun	Jumlah Artikel
1	2008	13
2	2009	14
3	2010	26
4	2011	21
5	2012	42
6	2013	34
7	2014	47
8	2015	58
9	2016	108
10	2017	109
11	2018	87
12	2019	128
13	2020	131
14	2021	105
15	2022	58
16	2023	5



Gambar 1. Grafik perbandingan jumlah artikel tren

Berdasarkan tabel 1 dan gambar 1 di atas, tahun 2008-2020 terjadi tren peningkatan publikasi sedangkan 2021 hingga saat ini bulan maret 2023 terjadi penurunan jumlah artikel yang berkaitan dengan profesionalisme guru berdasarkan terindeks *Google Scholar*. Artikel dengan topik profesionalisme guru yang diterbitkan dari tahun 2008 hingga 2023 dapat ditemukan 16 artikel teratas yang di citasi atau dikutip.

Tabel 2. Artikel profesionalisme guru yang paling banyak dikutip

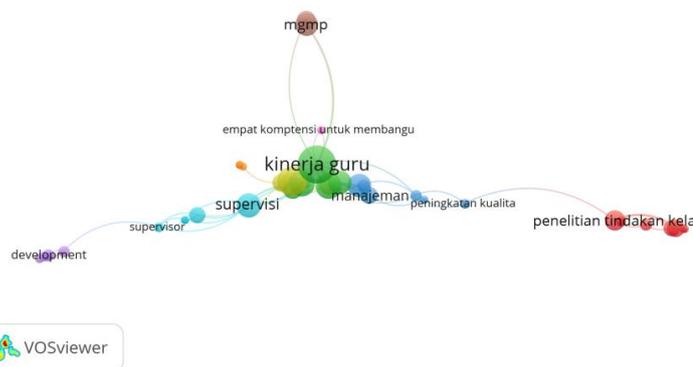
No	Cites	Title	Year	Source	Publisher
1	2024	Metode Penelitian (Noor, 2011)	2011	Jakarta: Kencana Prenada Media Group	sc.syekhnurjati.ac.id
2	1484	Inovasi pendidikan: dalam upaya peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan (Danim, 2016)	2016		senayan.iain-palangkaraya.ac.id
3	573	Kinerja dan Profesionalisme Guru: fokus pada peningkatan kualitas sekolah, guru, dan proses pembelajaran (Priansa et al., 2014)	2014		senayan.iain-palangkaraya.ac.id
4	552	Pengembangan profesi guru (Danim, 2012)	2012		books.google.com
5	519	Tugas, peran, kompetensi, dan tanggung jawab menjadi guru professional (Darmadi, 2015)	2015	Edukasi: Jurnal Pendidikan	journal.ikipgriptk.ac.id
6	457	Manajemen peserta didik dan model pembelajaran cerdas, kreatif, dan inovatif (Setiani et al., 2015)	2015		senayan.iain-palangkaraya.ac.id
7	442	Supervisi pendidikan meningkatkan kualitas profesionalisme guru (Muslim, 2010)	2010		senayan.iain-palangkaraya.ac.id

8	442	Supervisi pendidikan meningkatkan kualitas profesionalisme guru (Muslim, 2010)	2010		senayan.iain-palangkaraya.ac.id
9	414	Mengejar profesionalisme guru (Wahyudi, 2012)	2012	Jakarta: Prestasi Pustaka	
10	343	Manajemen mutu pendidikan (Hadis & Nurhayati, 2012)	2012		senayan.iain-palangkaraya.ac.id
11	343	Model-model pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme guru (Rusman, 2011)	2011		Rajawali Pers/ PT Raja Grafindo
12	274	Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran di SMA Muhammadiyah Tarakan (Husain, 2014)	2014	Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan	ejournal.umm.ac.id
13	260	Membangun kualitas pembelajaran melalui dimensi profesionalisme guru (Zahroh, 2018)	2018		senayan.iain-palangkaraya.ac.id
14	245	Kompetensi guru di masa pandemi COVID-19 (Sudrajat, 2020)	2020	Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis	journals.usm.ac.id
15	242	Peningkatan profesionalisme guru melalui inovasi pembelajaran (Kristiawan & Rahmat, 2018)	2018	Jurnal Iqra'	journal.iainnumetrolampung.ac.id
16	241	Peningkatan kompetensi guru melalui sistem kepemimpinan kepala madrasah (Baharun, 2017)	2017	At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah	ejournal.isimupacitan.ac.id

Jumlah kata kunci topik penelitian yang dapat ditautkan ke *VOSviewer* dibatasi hingga dua. Setelah itu, kumpulan data artikel penelitian dikumpulkan untuk menganalisis hubungan antara istilah-istilah tersebut. Data yang diperoleh pada topik profesionalisme guru dibagi menjadi Sembilan (9) kelompok/klaster, yaitu: Kelompok/Klaster 1 terdiri dari 8 Item: bentuk pengembangan profesionalisme guru, fungsional guru dan angka kreditnya, guru dalam pembelajaran, mutu pembelajaran, penelitian tindakan sekolah, penelitian tindakan kelas, penulisan penelitian tindakan kelas, ptk. Kelompok/Klaster 2 terdiri dari 6 Item: kepala sekolah, kinerja guru, kkg, kompetensi guru, penelitian ini bertujuan, sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru. Kelompok/Klaster 3 terdiri dari 6 Item: keterampilan manajerial guru, kinerja dan profesionalisme guru, manajemen, peningkatan kualitas, profesionalitas guru, profesional *development*. Kelompok/Klaster 4 terdiri dari 5 Item:

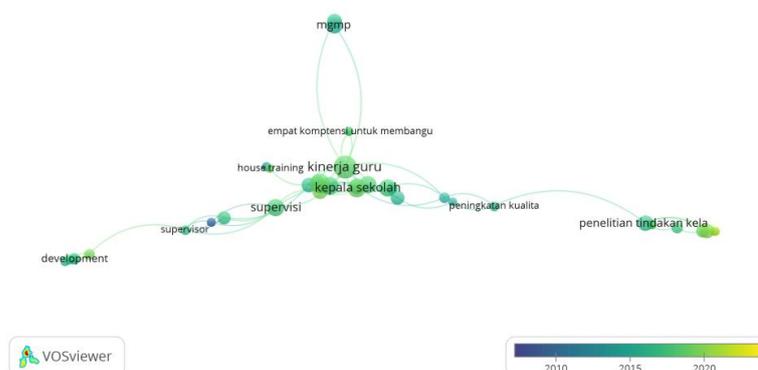
kompetensi, pendidikan, program sertifikasi guru, sertifikasi, sertifikasi guru. Kelompok/Klaster 5 terdiri dari 5 Item: *ability, development, knowledge, skill, teacher professionalism*. Kelompok/Klaster 6 terdiri dari 5 Item: pedagogik, sosial dan kepribadian guru, supervisi, supervisi pendidikan meningkatkan kualitas profesionalisme guru, supervisor. Kelompok/Klaster 7 terdiri dari 3 Item: *house training*, pembinaan, pengembangan profesionalisme guru. Kelompok/Klaster 8 terdiri dari 2 Item: mgmp, musyawarah guru mata pelajaran. Kelompok/Klaster 9 terdiri dari 2 Item: empat kompetensi untuk membangun profesionalisme guru, profesionalisme guru maka sertifikasi guru tidak dapat diandalkan.

Keterkaitan antar istilah digambarkan pada Gambar 2. Dalam visualisasi jaringan, relasi direpresentasikan dengan jaringan atau garis yang menghubungkan satu istilah dengan istilah lainnya. Kelompok/klaster di masing-masing area isu yang diperiksa digambarkan pada Gambar 2. Istilah lain yang paling dekat hubungannya dengan kata kunci studi (Al Husaeni, DF, 2023). Kelompok 1 yang berisi 8 item berisi kata kunci penelitian. Ada 42 tautan dalam studi kata kunci. Keterkaitan antar istilah divisualisasikan dilapis dengan tanggal pembaruan studi (Al Husaeni, DF, 2022).



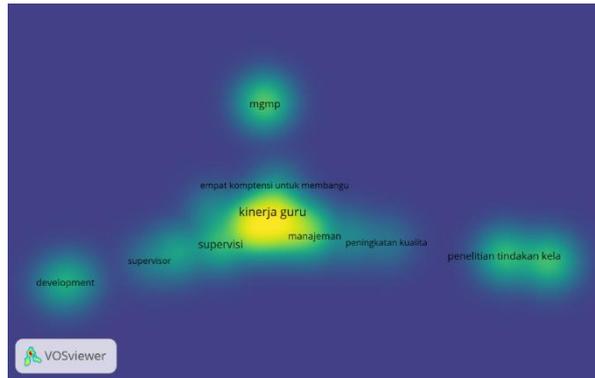
Gambar 2. Visualisasi jaringan profesionalisme guru.

Gambar 3 menggambarkan tren penelitian profesionalisme guru dari tahun ke tahun. Penelitian profesionalisme guru berdasarkan Gambar 3 berlangsung antara tahun 2008 dan 2023.



Gambar 3. Visualisasi *overlay* profesionalisme guru.

Visualisasi densitas pada Gambar 3 menunjukkan bahwa semakin gelap warna kuning dan semakin besar lebar lingkaran maka semakin rapat kata kuncinya, hal ini menunjukkan bahwa penelitian pada topik ini adalah menjadi lebih umum. Jumlah penelitian berkurang jika warnanya memudar dan dicampur dengan latar belakang hijau. Setiap kelompok/klaster berisi hubungan antara dua istilah. Hutan adalah yang paling banyak istilah yang umum digunakan di kelompok 1 sebagai topik penelitian untuk profesionalisme guru.



Gambar 4. Visualisasi profesionalisme guru.

Kelompok-kelompok menjelaskan koneksi jaringan antar kata kunci. Hal ini penting untuk memahami bagaimana hasil memiliki hubungan bagi para praktisi untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Melalui hasil ini dapat digunakan untuk pengembangan lebih lanjut. Dengan analisis *bibliometrik*, kita akan dapat memetakan penelitian di bidang profesionalisme guru yang berkontribusi pada peningkatan mutu lulusan siswa dan akreditasi sekolah (Hidayat et al., 2020). Bahkan, kita dapat mengembangkan kebaruan dalam penelitian berdasarkan keterkaitan yang relevan antara sub bidang ilmu yang dapat dianalisis dengan menggunakan teknik *bibliometrik*.

## SIMPULAN

Setelah pencarian, 989 artikel ditemukan relevan. Prosedur pemetaan kemudian diselesaikan menggunakan *VOSviewer*. Pencarian menghasilkan 16 makalah dengan kutipan terbanyak. Berdasarkan hasil analisis dan pemetaan dengan *VOSviewer*, penelitian profesional guru paling banyak diteliti pada periode 2016–2021. Dalam penelitian ini, kita bisa melihat item-item pendukung terbentuknya seorang profesional sebagai guru. Oleh karena itu perlunya pelaksanaan kegiatan-kegiatan atau pendukung untuk meningkatkan profesionalisme guru seperti melakukan penelitian tindakan kelas (PTK), melakukan pembinaan, mengikuti MGMP dan kegiatan lainnya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Al Husaeni, DF, dan N. (2022). Bibliometrik menggunakan Vosviewer dengan Publish or Perish (menggunakan data google scholar): Dari pemrosesan langkah demi langkah untuk pengguna hingga contoh praktis dalam analisis artikel pembelajaran digital pada pra dan pasca pandemi Covid-19. *Jurnal Sains Dan Teknik ASEAN*, 2(1), 19–46.
- Al Husaeni, DF, dan N. (2023). Analisis bibliometrik kata kunci sekolah kejuruan menggunakan vosviewer. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Teknik ASEAN*, 3(1), 1–10.
- Baharun, H. (2017). Peningkatan kompetensi guru melalui sistem kepemimpinan kepala madrasah. *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 6(1), 1–26.
- Danim, S. (2012). *PENGEMBANGAN PROFESI GURU: DARI PRA-JABATAN, INDUKSI, KEPROFESIONAL MADANI (PERTAMA)*. Kencana.  
[https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=ezq2DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=prfesionalisme+guru&ots=ae239SyxXc&sig=9qP-9RizBUTsQ3\\_NY5rKwt2iwpM&redir\\_esc=y#v=onepage&q=prfesionalisme guru&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=ezq2DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=prfesionalisme+guru&ots=ae239SyxXc&sig=9qP-9RizBUTsQ3_NY5rKwt2iwpM&redir_esc=y#v=onepage&q=prfesionalisme guru&f=false)
- Danim, S. (2016). *Inovasi pendidikan: dalam upaya peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan*.
- Darmadi, H. (2015). Tugas, peran, kompetensi, dan tanggung jawab menjadi guru profesional. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 13(2), 161–174.
- Eliza, D., Husna, A., Utami, N., & Putri, Y. D. (2022). Studi Deskriptif Profesionalisme Guru PAUD Berdasarkan Prinsip-Prinsip Profesional Guru pada Undang-Undang No. 14 Tahun 2005. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4663–4671.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2837>
- Hadis, A., & Nurhayati, B. (2012). *Manajemen mutu pendidikan*.
- Hidayah, A., & Syahrani, S. (2022). Internal Quality Assurance System Of Education In Financing Standards and Assessment Standards. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 3(2), 291–300. <https://doi.org/10.54443/injoe.v3i2.35>
- Hidayat, A., Salim, I., & Ramadhan, I. (2020). Peran Guru Dalam Mengembangkan Berpikir Kritis Siswa Melalui Model Pbl Pada Pembelajaran Sosiologi Di Ma Almustaqim. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran ...*, 1–9.
- Husain, C. (2014). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran di SMA Muhammadiyah Tarakan. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, 2(2).

- Husna, A. (2021). *Pengaruh Penerapan E-Lematika Active-Flipped Classroom Berbasis Moodle pada Materi Matriks Dengan Strategi Information Search Terhadap Self-Efficacy Siswa Kelas XI SMK N 1 Kota Jambi*.
- Iriyani, S. A., Pd, S. I., Pd, M., Hadi, H. S., Pd, S., Pd, M., Pd, S., Pd, M., Nova, E., Patty, S., Si, S., Pd, M., Kom, M., & Pd, M. (2023). *FILSAFAT PENDIDIKAN* (Edisi 1). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Isrokatun, I., Yulianti, U., & Nurfitriyana, Y. (2021). Analisis Profesionalisme Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 454–462. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1961>
- Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2018). Peningkatan profesionalisme guru melalui inovasi pembelajaran. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 3(2), 373–390.
- Muniarti, A. P. & E. (2021). Analisis Kompetensi Pedagogik Guru pada Pembelajaran Daring dimasa Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1418–1427. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.584>
- Muslim, S. B. (2010). *Supervisi pendidikan meningkatkan kualitas profesionalisme guru*.
- Noor, J. (2011). *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Priansa, D. J., Sentiana, S. S., & Kasmanah, A. (2014). *Kinerja dan Profesionalisme Guru: fokus pada peningkatan kualitas sekolah, guru, dan proses pembelajaran*.
- Rusman. (2011). *Model-model pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme guru*. Rajawali Pers/PT Raja Grafindo Persada.
- Setiani, A., Priansa, D. J., & Kasmanah, A. (2015). *Manajemen peserta didik dan model pembelajaran cerdas, kreatif, dan inovatif*.
- Sudrajat, J. (2020). Kompetensi guru di masa pandemi COVID-19. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 100–110.
- Wahyudi, I. (2012). *Mengejar profesionalisme guru*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Zahroh, A. (2018). *Membangun kualitas pembelajaran melalui dimensi profesionalisme guru*.